

BAB V

PENUTUP

1 Kesimpulan

Rancangan awal RKPD disusun berdasarkan pedoman kepada RPJMD, kemudian mengacu kepada RPJMD Provinsi dan mengacu kepada RPJMN. Rancangan awal RKPD Kota Padang merupakan kunci penting dalam menentukan kualitas seluruh proses penyusunan RKPD Kota Padang, rancangan awal RKPD berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan indikatif untuk tahun yang direncanakan atau ditentukan.

Penyusunan RKPD Kota Padang dilakukan melalui koordinasi dengan SKPD, partisipasi seluruh stakeholders melalui musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang). Kemudian ditentukan berdasarkan musrenbang kelurahan dan kecamatan melalui forum musyawarah antar para pemangku kepentingan umum membahas langkah-langkah program pembangunan yang dikoordinasikan oleh Bappeda Kota Padang.

Musrenbang menghasilkan program atau kegiatan prioritas yang telah disinkronkan dengan rencangan prioritas pembangunan Kota Padang. Setelah dilaksanakan Musrenbang maka ditetapkan penyempurnaan atas rancangan RKPD Kota Padang dengan tetap mengacu pada rancangan RKP Pusat dan memperhatikan rancangan RKPD Provinsi Sumatera Barat.



2 Saran

- 1 Dalam penyusunan RKPD Kota Padang mempunyai kelemahan ketika indikator pencapaian tidak jelas, data dasar dan asumsi kurang valid serta analisis yang kurang megarah pada suatu target , Serta Kurangnya Persentase jumlah pegawai yang mengikuti diklat dan keterampilannya perencanaan pembangunan. Sebaiknya dalam penyusunan RKPD harus menyiapkan data yang valid agar mencapai target yang diinginkan dan menambah jumlah pegawai untuk terampil dalam perencanaan pembangunan.
- 2 Dalam pelaksanaan Musrenbang Kota Padang sebaiknya Bappeda lebih memperhatikan aspirasi masyarakat yang tertampung dalam Musrenbang kelurahan dan Musrenbang kecamatan agar tidak terjadi permasalahan dalam pelaksanaan Musrenbang Kota Padang dan dalam perumusan hasil Musrenbang Kota Padang harus melampirkan secara jelas hasil Musrenbang tersebut.
- 3 Prioritas Pembangunan Pada Bappeda Kota Padang masih belum tercapai sepenuhnya karena Bappeda Kota Padang mempunyai 10 Prioritas pembangunan yang harus tercapai selama 5 tahun (2014 -2019) ,sebaiknya dam prioritas Pembangunan ini harus mengevaluasi semua prioritas yang ditentukan agar mencapai sasaran yang diinginkan.
- 4 Peningkatan kinerja Bappeda Kota Padang Belum jelasnya sasaran, indikator kinerja serta target yang hendak dicapai dalam pelaksanaan kegiatan atau program belum optimalnya tingkat pengelolaan perencanaan pembangunan daerah, dan pelaksanaan anggaran, pengawasan anggaran serta penilaian kinerja pelaksanaan anggaran masih belum jelas. Sebaiknya Kinerja Bappeda



mendudukan sasaran dan indikator kinerja secara sistematis agar mengoptimalkan kinerja Bappeda.

